



KIRIM 80 ATLET KE KEJURDA NPCI DIY

Kota Yogyakarta Incar 28 Emas

YOGYA (KR) 6 National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kota Yogyakarta mengusung misi besar saat berlaga pada Kejuaraan Daerah (Kejurda) NPCI DIY yang akan berlangsung di Kabupaten Kulonprogo pada 1 dan 2 Agustus mendatang. Kontingen yang berkekuatan 80 atlet ini mengincar raihan 28 medali emas dalam ajang olahraga multi event disabilitas tersebut.

Guna memenuhi target tersebut, NPCI Kota Yogyakarta menerjunkan kekuatan penuh yang terdiri dari 120 orang personel yang terbagi atas 80 atlet profesional dan 40 official yang siap mendampingi selama kompetisi berlangsung. Ketua Umum NPCI Kota Yogyakarta, V Ninik Umardiyani, mengungkapkan bahwa para atlet telah menjalani persiapan intensif selama kurang lebih dua bulan.

Meski latihan sempat berjalan secara mandiri

akibat keterbatasan dana, kesiapan kontingen akhirnya terjamin setelah mendapat kepastian penyesuaian anggaran. "Persiapan kita kurang lebih dua bulan secara mandiri karena memang tidak ada anggaran awal. Namun, kemarin pada pengiriman Kejurda bisa masuk, jadi kita bisa membiayai 120 atlet dan official sampai ke Kulonprogo," ujar Ninik kepada wartawan di Yogya, Senin (27/7).

Dari 11 cabang olahraga

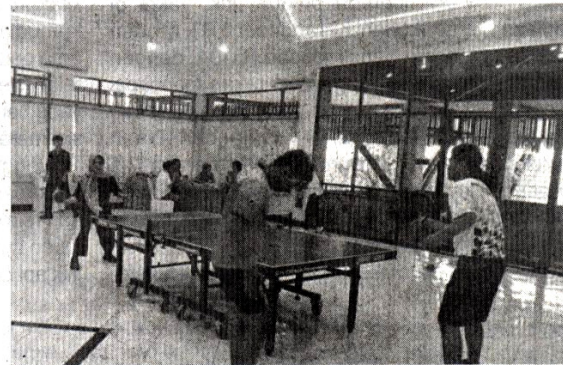
(cabor) yang dipertandingkan, NPCI Kota Yogyakarta akan berpartisipasi di delapan cabor saja, karena 3 cabor sisanya, yakni para balap sepeda, para taekwondo, dan tenis kursi roda tidak ambil bagian. Absennya kontingen kota Yogyakarta di ketiga cabor tersebut dikarenakan memang selama ini belum memiliki atlet yang sesuai klasifikasi di nomor-nomor tersebut.

Dijelaskannya, dari 80 atlet yang dikirim, tercatat

para atletik mengirimkan 20 atlet, para angkat berat 2 atlet, para bulu tangkis 2 atlet, boccia 8 atlet, para renang 14 atlet, para panahan 2 atlet, para catur 16 atlet, para tenis meja 13 atlet dan anggar kursi roda 2 atlet. Untuk merealisasikan target 28 medali emas, NPCI Kota Yogyakarta mengandalkan tiga cabor unggulan. Cabang olahraga renang, catur, dan tenis meja diproyeksikan menjadi penyumbang medali terbanyak.

Sebaliknya, pada beberapa cabor lain jumlah atlet yang dikirimkan terbilang sangat minim akibat keterbatasan pendaftaran. "Seperti anggar, kita cuma mengirimkan dua atlet, sedangkan kabupaten lain bisa lebih dari enam atlet. Memang jumlah atlet kita terbatas, tapi untuk renang, catur, dan tenis meja kita punya banyak atlet dan nomor yang diikuti dan itu akan jadi andalan kami," jelas Ninik.

(Hit)-d



KR-Istimewa

Atlet-atlet NPCI Kota Yogyakarta saat menjalani latihan jelang Kejurda NPCI DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005